

INTISARI

Penggunaan terapi kombinasi dapat menyebabkan interaksi farmakodinamik yang dapat merubah efek farmakologi salah satu obat. Ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) dan simvastatin merupakan pengobatan untuk hiperlipidemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak etanolik daun sukun (*Artocarpus altilis*) dengan simvastatin ditinjau dari kadar kolesterol total pada tikus jantan wistar.

Penelitian *eksperimental* dengan rancangan *pre post test control group design* 35 ekor tikus jantan wistar. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I diberikan diet standar, kelompok II diberikan diet tinggi kolesterol, kelompok III diberikan diet tinggi kolesterol dan terapi tunggal simvastatin (0,18 mg/200gBB), kelompok IV diberikan diet tinggi kolesterol, terapi ekstrak daun sukun (0,72 g/200gBB), kelompok V diberikan diet tinggi kolesterol dan terapi simvastatin dengan dosis (0,18 mg/200gBB) dan ekstrak daun sukun dengan dosis (0,72 g/200gBB). Kadar kolesterol total menggunakan metode enzymatic colorimetric test. Analisa data dilakukan dengan uji *kruskal-wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar kolesterol total pada kelompok normal, negatif, simvastatin, ekstrak daun sukun, kombinasi secara berturut-turut adalah 68,4 mg/dl; 64,2 mg/dl; 71,6 mg/dl; 60,2 mg/dl; 57,6 mg/dl. Analisis statistik menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antar semua yaitu $p > 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian adalah pemberian ekstrak etanolik daun sukun dengan simvastatin tidak mempunyai pengaruh terhadap kadar kolesterol total dalam serum tikus jantan galur wistar.

Kata kunci : Kolesterol total, Simvastatin, Ekstrak etanolik daun sukun